BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana kritis Sara Mills dari tulisan Agung Webe tentang perempuan dalam Novel Diary Pramugari " Seks, Cinta & Kehidupan ". Adapun objek penelitian ini adalah perempuan, dalam novel ini adalah Si pramugari. Pramugari tersebut akan menceritakan panggung depan dan panggung belakang dirinya sebagai seorang pramugari.

3.1.1. Novel Diary Pramugari " Seks, Cinta & Kehidupan "

Diary Pramugari " Seks, Cinta & Kehidupan karya Agung Webe, merupakan buku motivasi hidup yang ditulis dalam bentuk novel, yang terdiri dari 36 Bab, dan keseluruhan berisi 352 halaman. Dimana novel ini merupakan novel *best seller* dan temanya diangkat dari kisah nyata seorang pramugari yang ia temui di bandara.

Dalam novel Diary Pramugari " Seks, Cinta & Kehidupan ,Agung Webe menyajikan realita kehidupan dari seorang pramugari . Pramugari sosok yang dipandang oleh masyarakat sebagi sosok yang harus selalu cantik, ramah, dan menganut gaya hidup yang cenderung hedonisme.

Novel Diary Pramugari “ Seks, Cinta & Kehidupan ditujukkan bagi para pembaca untuk berkaca bagi diri-diri yang haus akan falsafah kehidupan dari tokoh pramugari bernama Jingga.

3.1.2. Sinopsis Novel

Kehidupan seorang Pramugari tetap akan menjadi daya tarik tersendiri untuk diperbincangkan. Benarkah kehidupan glamour dari pramugari menjadikan dia juga bebas seks? Bebas bercinta dengan siapa saja? Atau tetap ada sisi-sisi spiritual yang tinggi dari seorang pramugari?

Apakah menjadi seorang pramugari itu mudah? Dan apa yang dibanggakan?

Seorang pramugari bernama Jingga bertutur kepada Agung Webe mengenai kehidupannya. Dari sisi agama, cinta, sampai seputar seks yang ada. Agung Webe kemudian mengemas cerita Jingga yang memang merupakan kisah nyata menjadi ramuan novel yang dapat mengaduk-aduk emosi Anda.

Novel ini bercerita jujur tentang kehidupan Pramugari yang tidak ditutup-tutupi. Dijamin Anda akan mengetahui luar dalam dari kehidupan seorang Pramugari!

Gambar 3.1

***Cover* Novel Diary Pramugari " Seks, Cinta & Kehidupan "**



Sumber : Peneliti 2013

3.1.2.1. Teks Penerbangan Pertama

Aku membasahi seluruh tubuhku dengan air hangat. Dalam keadaan telanjang, kembali aku melihat ke cermin di kamar mandi. Aku melihat tubuhku yang basah. Kadang-kadang aku merasa gede rasa karena sering dikatakan cantik. Aku melihat ke cermin. Dari kulitku yang dikatakan kuning mulus seperti kulit China, padahal aku Jawa asli. Kemudian yang katanya aku mempunyai mata bagus, payudara montok, juga betis yang indah. Ah, mungkin saja itu kelakar teman-temanku. Aku merasa biasa-biasa saja.

Aku masih memandangi tubuhku. Apakah tubuh ini yang hanya diinginkan para lelaki? Apakah para lelaki itu hanya ingin mereguk sesuatu dari tubuh wanita? Apakah tidak ada yang lebih berharga dari itu? Kalau ada yang lebih berharga, apakah ada lelaki yang mendekati wanita bukan karena tubuhnya? Apakah sesuatu yang lebih berharga itu yang namanya cinta? Ah, sekarang pun antara cinta dan seks susah untuk dibedakan. Kadang untuk membuktikan cinta, dua orang manusia melakukan seks untuk cinta. Mungkin juga, seks itulah yang menjadikan kehidupan ini bisa berlangsung.[1]

Aku sudah mengenakan seragamku, Di depan cermin aku melihat diriku sangat lain dengan seragam ini. Aku bangga mengenakannya. Aku memoles mukaku dengan make up sesuai dengan yang aku terima di kelas waktu pelajaran poise and grace. Inilah pertama kali aku menggunakan riasan wajah.

"Aduh cantiknya."

Anya tiba-tiba saja masuk ke kamarku.

"Sudah Jingga, kamu sudah cantik. Enggak pakai rias macam-macam juga sudah cantik. Kulit mukamu itu pasti dikira suntik plasenta atau suntik vitamin C."[2]

---

[1] Novel Diary Pramugari : "Seks,Cinta & Kehidupan" hlmn.126

[2] Novel Diary Pramugari : "Seks,Cinta & Kehidupan" hlmn.127-128

3.1.2.2. Teks Bangsat Kau Igo !!!

Tangan Igo mulai memegang tanganku. Aku ingin melepaskannya tapi tak bisa. Igo memegang tanganku dengan kuat.

"Gue tidak mau keduluan oleh laki-laki lain. Elu wanita sempurna Jingga. Kulitmu,tubuhmu,betismu,semua indah. Sungguh Jingga,elu cantik sekali."

Igo mendekatkan wajahnya ke wajahku. Terlihat sekali matanya nanar karena nafsu.

"Jingga,ini malam kita berdua."

"Bangsat!!...Bangsat kau Igo!!"

"Jangan berontak. Pemberontakanmu sia-sia. Tidak akan ada yang dengar. Kalau elu mau menikmatinya,elu akan merasakan kenikmatannya juga."

Aku tak kuat untuk berontak. Tangn Igo sangat kuat memegangiku. Aku pasrah. Aku pasrah kalau sesuatu terjadi pada diriku. Apa yang bisa kulakukan? Oh haruskah pengalaman itu terulang kembali? Luka itu masih membekas dalam hatiku, dalam pikiranku. Mungkinkah aku ditakdirkan hanya untuk diperlakukan seperti ini? Inikah takdir? [3]

[3] Novel Diary Pramugari : "Seks,Cinta & Kehidupan" hlmn. 217-218

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat bedah yang dipergunakan dalam penelitian sebagai cara untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian. Pemilihan metode yang digunakan haruslah dapat mencerminkan relevansi paradigmaa teori hingga kepada metode yang digunakan dalam penelitian agar berjalan beriringan, yang kesemuanya itu harus sesuai pula dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana kritis dari paradigma kritis Sara Mills, dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2007:5) :

> " Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. "

Terdapat beberapa pengertian mengenai penelitian kualitatif, diantaranya yang disampaikan oleh Strauss dan Corbin serta Bogdan dan Taylor, berikut merupakan pendapat para ahli tersebut mengenai penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Strauss dan Corbin (1997: 11-13) :

> "Penelitian kualitatif adalah "Jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)".

Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan."

Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) menjelaskan bahwa :

> "Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik."

> "Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perpektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan." (Hadjar, 1996 dalam Basrowi dan Sukidin, 2002: 2)

Penelitian kualitatif pun bersifat empiris. Karena arti empiris sendiri berarti dapat diamati oleh pancaindera. Penelitian kualitatif tentu saja bersifat empiris, hanya saja pengamatan yang dilakukan bukan berdasarkan ukuran matematis yang terlebih dulu ditetapkan peneliti dan harus disepakati oleh pengamat lain, melainkan berdasarkan ungkapan subjek penelitian.

Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain, metodologi dipengaruhi atau berdasarkan perspektif teoritis yang kita lakukan untuk melakukan penelitian, sementara perspektif teoritis itu sendiri adalah suatu kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti memahami data dan menghubungkan data yang rumit dengan peristiwa lain dan situasi lain.

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong (2007:5) :

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada."

Penelitian kualitatif dari segi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Pada definisi ini hanya mempersoalkan satu metode, yaitu wawancara terbuka, sedangkan yang penting dari definisi adalah apa yang diteliti yaitu upaya memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku baik individu maupun kelompok.

Sedangkan dalam studi analisis wacana (*discourse analysis*), pengungkapan maksud tersembunyi yang terdapat di dalam suatu teks, itu dapat dikategorikan sedalam analisis wacana kritis. Pemahaman dasar analisis wacana kritis adalah wacana tidak dipahami semata-mata sebagau obyek studi bahasa saja.

Bahasa dalam analisis wacana kritis selain pada teks juga pada konteks, yaitu bahasa dapat difungsikan sebagai alat dam praktik mencapai tujuan, termasuk pula pada praktik ideologi.

Seperti yang diungkapkan pula oleh Eriyanto mengenai posisi bahasa dalam pandangan wacana kritis sebagai berikut :

> "Bahasa dalam pandangan kritis dipahami sebagai representasi yang berperan dalam membentuk subjek tertentu, tema-tema wacana tertentu, maupun strategi-strategi di dalamnya." (Eriyanto, 2001:6)

Perbedaan metode analisis wacana kritis dengan metode lain dari segi nilai, adalah bahwa bahasa sebagai objek penelitian yang memiliki peranan penting pada pembahasaannya. Bahasa menjadi fokus pembahasan dan dinilai dari berbagai sudut pandang, termasuk bagaimana suatu proses bahasa itu diproduksi dan proses reproduksinya, yang dianggap sebagai awal dari kerangka suatu wacana yang dikeluarkan. Pada ranah yang lebih jauh, kemudian bahasa pun dipandang sebagai bentuk konstelasi kekuasaan dan eksistensi kelompok dominan, penggunaan bahasa pun dianggap sebagai media propaganda, suatu alat yang digunakan suatu kelompok untuk memarjinalkan kelompok lain.

3.3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode analisis (Analisis wacana).

> "Metode analisis isi kualitatif merupakan metode yang dijabarkan sebagai suatu metode pendalaman terhadap makna simbol suatu pesan (Krippendorff, 1984:22)".

Pada umumnya, analisis isi digunakan untuk meneliti suatu kecenderungan tertentu dalam suatu pemberitaan pada kurun waktu tertentu, mengenai suatu tema tertentu, baik studi tunggal maupun perbandingan antar sub-sub tema. Tetapi penelitian yang mendasari penelitian ini adalah analisis isi kualitatif dengan menggunakan analisis wacana.

Analisis wacana (Eriyanto, 2005 : xv) adalah ;

> "Salah satu alternatif dari analisis isi selain analisis isi kuantitatif yang dominan dan banyak dipakai. Jika analisis kuantitaif lebih menekankan pada pertanyaan 'apa' (what), maka analisis wacana kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan 'bagaimana' (how) dari pesan atau teks komunikasi. "

Melalui analisis wacana, bukan hanya mampu mengetahui bagaimana isi teks, tetapi bagaimana pesan disampaikan. Lewat kata, frase, kalimat, metafora apapun pesan disampaikan. Dengan melihat bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.

3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

3.3.2.1. Studi Pustaka

Selain wawancara sebagai salah satu teknik dalam mengumpulkan data, peneliti bisa melakukan *study* pustaka dalam mengumpulkan data.

Study pustaka ini dilakukan dengan cara mencari referensi mengenai bahan-bahan yang berkaitan dengan masalah yang peneliti angkat.

Beberapa hal yang peneliti lakukan dalam *study* pustaka adalah, *study* pustaka dengan mencari referensi berupa buku-buku, *internet searching*, membaca jurnal komunikasi dengan kajian yang sama, membuka *blog* dan *web* serta membaca penelitian dengan kajian serupa.

A. Studi Kepustakaan

Studi pustaka digambarkan oleh peneliti untuk menghimpun data tertulis. Yang dimaksud data disini adalah novel Diary Pramugari : Seks, Cinta & Kehidupan. Selian itu, buku-buku Komunikasi terkait sebagai acuan untuk penelitian, artikel, karya Ilmiah ataupuj informasi lainnya yang penulis dapatkan dari hasil penelusuran terkait dari penelitian yang peneliti ambil.

B. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa tabel, gambar, maupun foto yang digunakan peneliti untuk mempermudah pemahaman dan merupakan pelengkap penjelasan informasi penelitian.

> "Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan" (Denzin dan Lincoln, dalam Moleong, 2007:217).

C. Penelusuran Data Online *(Internet Searching)*

Internet searching merupakan salah satu aktifitas menggunakan fasilitas internet dengan bantuan mesin pencari, untu menemukan data yang di cari. Dengan teknik pengumpulan data ini, peneliti menambah referensi dalam penggarapan penelitian ini.

3.3.2.2 Studi Lapangan

A. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara mendalam dilakukan dalam proses pengumpulan data untuk menghimpun data dan informasi yang dimiliki seseorang, dan dari wawancara yang dilakukan secara mendalam, diharapkan dapat menggali sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Seseorang yang ditunjuk sebagai informan narasumber yaitu seseorang yang memiliki latarbelakang pendidikan yang memahami sastra.

3.3.3 Teknik Penetuan Informan

Pada penelitian ini, teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik purposive. Dimana teknik purposive adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Kartika	Perawat
2.	Andreas Verdyanto	Rekamedis
3.	Fransisca Stephany Silaen	Pramugari
4.	Githa Qitanie	Pramugari

Sumber : Peneliti,2013

3.3.4. Teknik Analisa Data

Dalam sebuah penelitian perlu dilakukan rancangan mengenai tahapantahapan yang akan dilaksanakan, baik itu pada proses pengumpula data maupun pada proses pengolahan data, yang memungkinkan peneliti untuk berada tetap di jalur yang telah direncanakan, termasuk dalam langkah-langkah yang diambil dalam penelitian. Tahapan-tahapan penelitian ini berguna sebagai sistematika proses penelitian yang akan mengarahkan peneliti dengan acuan jelas sebagai gambaran dari proses penelitian, dan penelitian ini menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

A. Penyeleksian Data

Penyeleksian data yaitu memilah data yang didapatkan untuk dijadikan sebagai bahan laporan penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang ddidapat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dianggap relevan untuk dijadika sebagai hasil

laporan penelitian. Data yang diperoleh kemungkinan tidak sejalan dengan tujuan penelitian sebelumnya, oleh karena itu penyeleksian data yang dianggap layak sangat dibutuhkan. Penyeleksian data ini merupakan pemilahan dari informasi yang didapat dari sumber data yang masih berhubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan penelitian yang dilakukan.

B. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu mengkategorikan data sesuai dengan bagian bagian penelitian yang telah ditetapkan. Klasifikasi data ini dilakukan untuk memberikan batasan pembahasan dan berusaha untuk menyusun laporan yang menurut klasifikasinya. Klasifikasi ini juga membantu penulis dalam memberikan penjelasan secara detail dan jelas.

C. Merumuskan Hasil Penelitian

Semua data yang diperoleh kemudian dirumuskan menurut pengklasifikasian data yang telah ditentukan. Rumusan hasil penelitian ini memaparkan beragam hasil yang didapat di lapangan dan berusaha untuk menjelaskannya dalam bentuk laporan yang terarah dan sistematis.

D. Menganalisis Hasil Penelitian

Tahap akhir adalah menganalisis hasil penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan penelitian sejenis lainnya dengan data yang diperoleh secara nyata di lapangan. Menganalisa hasil penelitian dilakukan untuk dapat memperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan dan berusaha

untuk membuahkan suatu kerangka pemikiran atau menguatkan penelitian yang telah ada.

3.3.5. Uji Keabsahan Data

3.3.5.1 Triangulasi Data

Triangulasi data menurut William Wiersma, 1986 dalam Sugiyono (2007:125) :

> *"Triangulation is qualitative cross-validation. It accesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures."*

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar,karena sudut pandangnya berbeda-beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu bisa dilakukan pengecekan ulang dengan waktu yang berbeda sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

3.3.5.2 Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, data-data yang dikemukakan perlu

dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:128).

3.3.5.3 Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberian data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut dikatakan valid, sehingga semakin kredibel/dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *member check* adala agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2007:129).

3.3.5.4 Uraian Rinci

Teknik ini adalah suatu upaya untuk memberikan penjelasan kepada pembaca dengan menjelaskan hasil penelitian dengan penjelasan yang serinci-rincinya. Suatu temuan yang baik akan dapat diterima orang apabila dijelaskan dengan penjelasan yang terperinci dan gamblang, logis, dan rasional. Sebaliknya penjelasan yang panjang lebar dan berulang-

ulang akan menyulitkan orang memahami hasil penelitian itu sendiri (Bungin, 2008:256).

3.4. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung, Jawa Barat.

3.4.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dimulai pada bulan Februari s/d Juli 2013

Tabel 3.4 Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Bulan																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan Peneliti Skripsi																								
	a. Pengajuan Judul																								
	b. Persetujuan Judul																								
	c. Persetujuan Pembimbing																								
2.	Pelaksanaan Penulisan Skripsi																								
	a. BAB I + Bimbingan																								

	b.BAB II + Bimbingan																								
	c.BAB III + Bimbingan																								
	d.Seminar UP																								
3.	Pengolahan Data																								
	a.BAB IV + Bimbingan																								
	b.BAB V + Bimbingan																								
	c.Bimbingan Keseluruhan BAB																								
4.	Sidang																								
	a.Pendaftaran Sidang																								
	b.Penyerahan Draft Skripsi																								
	c.Persiapan Sidang																								
	d.Sidang Skripsi																								

Sumber : Peneliti, Juli 2013